BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor merupakan Institusi Pemerintah yang bertugas melayani masyarakat, petani, kelompok tani, dan pengusaha dalam bidang pertanian dan kehutanan. Fungsi dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor di bagian Sekretariat yaitu melaksanakan pengelolaan sub bagian program dan pelaporan, pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan administrasi keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dodo (Kasubag Umum dan Kepegawaian) saat ini Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mengawasi 4 Bidang dan 12 seksi bidang yang tersebar di Kabupaten Bogor. Berdasarkan jumlah pegawai dan evaluasi kinerja setiap pegawai yang berbeda-beda, maka pihak Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sulit untuk menilai dan mengelola hasil evaluasi kinerja pegawai. Pegawai membutuhkan waktu 14 hari untuk proses pengesahan dan menyatakan keberatan atas hasil evaluasi kinerja, khusus penilaian prestasi kerja.

Pegawai Negeri Sipil memiliki penilaian berdasarkan peraturan Pemerintah No 43 Tahun 1999 Pasal 12dan Pasal 20 dan disempurnalan di Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS. Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) Pegawai Negeri Sipil terdiri dari unsur prestasi kerja yang terbagi menjadi unsur SKP (Sasaran Kerja Pegawai) dan PK(Perilaku Kerja). Penilaian SKP terdiri dari kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya. Penilaian PK terdiri dari orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan. Indikator

Selama ini proses evaluasi prestasi kerja yang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan blangko (lembar penilaiain). Blangko tersebut dapat menjelaskan secara lengkap penilaian prestasi kerja pegawai. Pejabat penilai prestasi kerja adalah Kasie (Kepala Seksi). Kasie mengalami kesulitan dalam penilaian prestasi kerja karena terlebih dahulu harus mengambil blangko ke Sub

Bagian Umum dan Kepegawaian di kantor pusat dan mengakibatkan keterlambatan penilaian prestasi kerja yang seharusnya tepat waktu serta merugikan pegawai yang seharusnya dinillai sesuai waktu yang telah ditentukan. Indikator evaluasi kinerja adalah prestasi kerja, nilai absensi, dan nilai training. Sub Bagian Umum membutuhkan laporan evaluasi kinerja untuk merekomendasi pegawai menerima usulan training, reward (hadiah), kenaikan atau penundaaan gaji secara berkala, dan kenaikan atau penundaan pangkat.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk mempermudah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor Sub bagian Umum dan Kepegawaian untuk mengelola administrasi umum dan kepegawaian dengan proses evaluasi kinerja sebagai faktor penunjang kenaikan pangkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan dalam sebuah pertanyaan yaitu bagaimana membangun Sistem Evaluasi Kinerja Pegawai di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud yang ingin dicapai penulis dalam menyelesaikan masalah yang ada dengan membuat Sistem Evaluasi Kinerja Pegawai di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor. Sedangkan Tujuan yang diharapkan dari pembangunan sistem ini diantaranya yaitu:

1. Memudahkan Kepala Seksi (Kasie) dalam penilaian prestasi kerja pegawai yaitu penilaian kinerja yang dibagi menjadi dua unsur penilaian, yaitu SKP (Sasaran Kerja Pegawai) dan PK (Perilaku Kerja).
2. Memudahkan laporan evaluasi kinerja yang meliputi semua data pegawai di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabiupaten Bogor yang dilakukan setiap 6 bulan sekali atau setiap semester, laporan ini dilakukan satu tahun sekali oleh pengatur/staff Sub Bagiam Ummum dan Kepegawaian.

3. Memudahkan Kasubag untuk memilih data pegawai yang memilki kinerja yang dan membantu dalam pemilihan SDM yang akan dinominasikan atau rekomenadasi untuk :
    a. Kenaikan pangkat.
    b. Kenaikan gaji secara berkala.
    c. Reward atau hadiah bagi pegawai yang berprestasi.
    d. Penundaan kenaikan gaji secara berkala.
    e. Penundaan kenaikan pangkat.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya pembahasan di luar topik, maka ditetapkanlah beberapa batasan agar penelitian dan aplikasi yang akan dibuat dapat dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini ialah sebagai berikut:

1. Studi Kasus dilakukan di Bagian Sekretariat Sub Bagian Umum dan Kepegawaian di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor.
2. Data yang diolah sesuai dengan data yang diberikan oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor
3. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis *web.*
4. Data yang diolah adalah data pegawai Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor.
5. Hasil keluart sistem berupa rekapan data pegawai meliputi hasil evaluasi prestasi kerja, evaluasi absensi, dan evaluasi *training.*
6. Pendekatan analisis pembangunan perangkat menggunakan pendekatan terstruktur.
7. Ruang lingkup penilaian kinerja pegawainya hanya di wilayah pelaksana (pegawai) yang dikelola oleh divisi Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
8. Penilaian evaluasi hanya dalam ruang lingkup jabatan pelaksana (pegawai)
9. Dalam Evaluasi Kinerja ada beberapa faktor yang dinilai, antara lain :
    a. Nilai absensi (persentase jumlah kehadiran) sebagai faktor pendukung penilaian evaluasi kinerja.

b. Nilai prestasi kerja pegawai terdiri dari SKP(Sasaran Kinerja Pegawai), PK(Perikaku kerja).
c. Nilai dari training yang diikuti pegawai hanya sebagai faktor pendukung penilaian evaluasi kinerja

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metodologi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimasa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode analisis deskriptif terdiri dari metode pengumpulan data dan pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur (*Library Research*)

   Studi literatur adalah metode pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara yang dilakukan adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan Kasubag Umum dan Kepegawaian yaitu Bapak Dodo serta pihak-pihak yang terkait di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor.

c. Observasi (*Obsevation Research*)

   Observasi yang dilakukan adalah pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor.

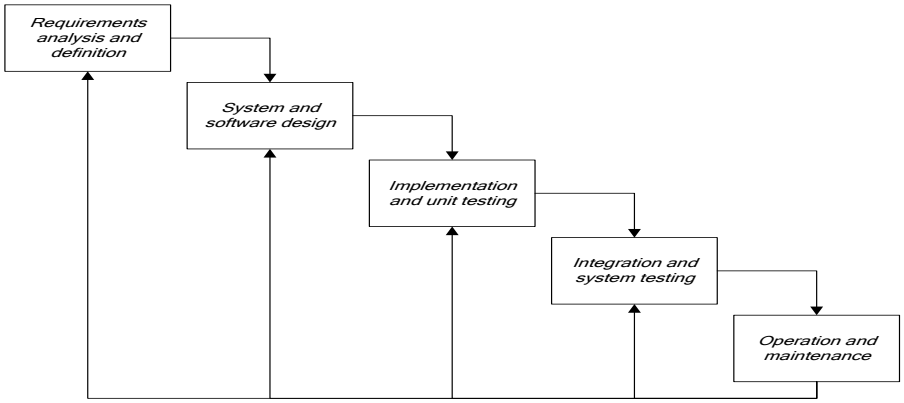
1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, karena menghasilkan sestem yang terstruktur dengan baik di tiap prosesnya. *Waterfall* merupakan salah satu model pengembangan *software*, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai aliran

yang mengalir ke bawah seperti air terjun. Maka tahapan dalam model ini disusun bertingkat, setiap tahap dalam model ini dilakukan berurutan. Selain itu dari satu tahap kita dapat kembali ke tahap sebelumnya, gambar dan tahapan yang meliputi beberapa proses tersebut yaitu:

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan perangkat lunak pada model *waterfall* menurut **Ian Sommerville** [1], diantaranya:

a. *Requirements analysis and definition* : Pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus di penuhi program untuk membagun Sistem Evaluasi Kinerja di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
b. *System and software desaign* : tahap ini dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
c. *Implementation and unit testing* : Tahap desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP ((Hypertext Preprossesor*). Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit di Sistem Evaluasi Kinerja Pegawai di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor.
d. *Integration and system testing* : Tahap penyatuan unit-unit program kemudian di uji secara menyeluruh di Sistem Evaluasi Kinerja di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor.
e. *Operation and Maintenance* : Tahap mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya. Dapat dilihat digambar 1.0.



Gambar 1.0 Model waterfall [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang membahas latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang *profile* umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor, logo Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor, struktur organissai Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor, *job description* Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor, landasan teori yang berisi teori - teori yang melandasi dari pembangunan sistem evaluasi penempatan fasilitas umum di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor**.**

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor, proses penyusunan hirarki, proses perhitungan bobot, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis pengguna / user, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak. Selain itu terdapat juga analisis pengkodean, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, diagram konteks, spesifikasi proses, kamus data, stuktur tabel,

perancangan antar muka, perancangan prosedural dan jaringan semantik untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly* dan metode pengujian dalam sistem evaluasi penempatan fasilitas umum ini menggunakan pengujian *black box*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan dan saran – saran tentang aplikasi untuk penulisan tugas akhir.